

## **Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Fushshilat Ayat 33-35 terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru**

Implication From Al-Qur'an Fushshilat Capter 33-35 About Work And Responsibilities Of Teachers

<sup>1</sup>Nia Nuraeni

<sup>1</sup>*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>nianuraeni100@gmail.com*

**Abstract.** Al-Qur'an is the source of life guidance that became the reference of education. Teachers' duties are not just teaching, educating train but teachers must have also the personalities contained in the Al-Qur'an. Expected to be a role model for their students so that these students become human beings who good attitude. The purpose of this study is to know: (1) the opinion of the commentators and the essence of Al-Qur'an Surat Fushshilat chapter 33-35. (2) Educational implications of Al-Qur'an Surat Fushshilat chapter 33-35 and Expert opinions about teacher duties and responsibilities. This research activity is done by deeply studying various interpretations and books related to the subject matter of research. The results of this study is the content of the Al-Qur'an Surat Fushshilat chapter 33-35 That is a teacher must carry out duties and responsibilities as well as possible. With the essence (1) Must be sincere in charity. (2) There is influence and difference between good and evil (3) this noble only exists in people who are able to be patient. The educational implications: (1) Students always see people who educate them as role models. Therefore, the teacher must have good character. (2) The qualities that must be possessed by the teacher so that the main task of the teacher is going well is as follows: (a) The Educator must be soft. (B) Educators must be Merciful (c) Educators must be patient and forgiving.

**Keywords:.** Education, duties, responsibilities of teachers

**Abstrak.** Al-Quran sumber pedoman hidup yang menjadi rujukan dari pendidikan. Tugas guru bukan hanya mengajar, mendidik melatih saja tetapi guru harus memiliki juga kepribadian-kepribadian yang terdapat dalam Al-Quran. Diharapkan dapat menjadi teladan bagi anak didiknya sehingga anak didik ini menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Tujuan Penelitian ini adalah Ingin Mengetahui: (1) Pendapat para mufasir dan esensi Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33-35.(2)Implikasi pendidikan dari Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33-35 dan Pendapat para pakar tentang tugas dan tanggung jawab guru. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji secara mendalam berbagai tafsir dan buku yang berhubungan dengan pokok masalah penelitian. Hasil penelitian ini adalah kandungan Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33- 35 Yaitu seorang guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. dengan esensi (1) Harus ikhlas dalam beramal. (2) Terdapat pengaruh dan perbedaan antara kebaikan dengan keburukan (3)Akhlak mulia ini hanya ada pada orang yang mampu bersabar. Adapun Implikasi pendidikan : (1) Anak didik selalu melihat orang yang mendidiknya sebagai panutan. Maka guru harus memiliki akhlak yang baik. (2) Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru agar tugas utama guru berjalan dengan baik adalah sebagai berikut : (a)Pendidik harus Lemah Lembut. (b)Pendidik harus Bersifat Penyayang.(c) Pendidik harus Mampu sabar dan Pemaaf.

**Kata Kunci:** Pendidikan, tugas, tanggung jawab, guru

### **A. Pendahuluan**

Guru adalah salah satu orang yang berkewajiban mencerdaskan anak didik berupa pribadi yang baik, budi bahasanya bagus, beradab, sopan yang diharapkan ada pada setiap anak didik. Bimbingan dan pembinaan terhadap anak didik tentang norma-norma yang dilakukan secara sungguh-sungguh harus benar-benar diterapkan guru agar anak didik memahami mana perbuatan baik dan buruk. Harapannya anak didik ini dapat bermanfaat bagi orang lain baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat.

Guru harus memiliki kepribadian-kepribadian yang dapat menjadi contoh, teladan, cerminan bagi anak didiknya. Rasulullah Saw merupakan contoh terbaik

yang pernah ada di bumi yang mampu memperlihatkan indahnya akhlak beliau. Hadist Dari Aisyah istri Nabi Muhammad Saw mengatakan bahwa akhlak beliau adalah Al-Al-Qur'an. Maka seorang guru diharapkan meniru Rosulullah Saw di dalam mendidik anak didiknya.

Namun kenyataannya, masih ada guru yang berakhlak dan berbudi pekerti tidak pantas dijadikan sebagai panutan. Tuntunan yang membuat peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti yang baik, juga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sumber contoh, cermin dan teladan bagi peserta didiknya, ternyata masih sebatas harapan yang belum terealisasikan dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah terdapat implikasi pendidikan dari Al-Qur'an surat fushshilat ayat 33-35 terhadap tugas dan tanggung jawab guru". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapat para mufasir tentang Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33-35
2. Untuk mengetahui esensi Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33-35
3. Untuk mengetahui pendapat para pakar tentang tugas dan tanggung jawab guru
4. Untuk mengetahui implikasi pendidikan dari Al-Qur'an Surat Fushshilat ayat 33-35 tentang tugas dan tanggung jawab guru

## **B. Landasan Teori**

Tujuan utama pendidikan yaitu perubahan ke arah perbaikan, sama halnya juga dengan dakwah. Pelaksanaannya pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah untuk dakwah, dan dakwah dapat dilakukan melalui pendidikan. Dakwah dan pendidikan merupakan dua hal yang sejalan. Setiap guru muslim, dalam mata pelajaran apapun yang di emban, selain bertugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih bagi peserta didik di sekolah, mereka sekaligus juga bertugas sebagai pendakwah. Tugas guru sebagai pendakwah terdapat dalam surat Ali Imron ayat 104 dan ayat 110 yang artinya:

*"Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar..."*. (Q.S. Ali Imron /23:104)

*"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar..."*. (Q.S. Ali Imron /23:110)

Guru sebagai tenaga pendidik dikatakan profesional apabila dalam pembelajarannya terdapat indikasi meningkatnya keterampilan, pengetahuan anak didik, dan mempunyai kepribadian yang berakhlak mulia. Guru dituntut untuk menguasai materi-materi pelajaran, ilmu pengetahuan dan harus menjadi suri teladan dan panutan bagi muridnya sehari-hari. Maka dalam pelaksanaan pendidikan peranan guru yang sangat penting.

Menurut Undang – Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, di dalam bab 1 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, mengevaluasi, melatih, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Atiyah Al-Abrasyi(1970 : 139) memaparkan sifat yang harus dimiliki oleh guru sebagai berikut:

1. Ikhlas dalam pekerjaan
2. Pemaaf.
3. Harus merupakan seorang bapak bagi anak didiknya

## 4. Harus mengetahui tabiat anak didiknya

Menurut Wens Tanlain sebagaimana dikutip Syaiful Bahri Djamarah memaparkan beberapa sifat guru yang bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul
3. Menghargai orang lain termasuk anak didik
4. Bijaksana dan hati-hati

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Implikasi Pendidikan Dari Al-Qur'an Surat Fushshilat Ayat 33-35 Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

Al-Quran merupakan firman Allah Swt, disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk umat nya yang berisi sumber pedoman yang sempurna untuk menjalani kehidupan di dunia ini, dan menjadi sumber rujukan dari segala pendidikan. Dari analisis Surat Fushshilat Ayat 33-35 di atas maka didapat ada sifat, tugas dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang guru agar tugas utama guru berjalan dengan baik

Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru sebagai berikut:

1. kasih sayang kepada anak didik harus diterapkan ketika belajar mengajar
2. Ikhlas dalam mengajar. Tidak mengharapkan pujian, balas jasa, tapi hanya untuk itu mencari keridaan Allah Swt
3. Istiqomah dalam memberikan nasehat kepada anak didik
4. Memberikan teguran dengan halus dan tidak mencela.
5. Ilmu yang di sampaikan harus di terapkan juga pada kepribadian guru itu sendiri
6. Guru berperan aktif dalam bimbingan konseling terhadap anak didiknya
7. Guru harus menjadi suri teladan
8. Pembinaan dan bimbingan dilakukan secara rutin kepada anak didik agar menjadi manusia yang berakhlak baik.

Adapun agar tugas guru berjalan dengan baik maka seorang guru harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

## 1. Pendidik harus Lemah Lembut

Sikap lemah lembut ini diterapkan di setiap interaksi guru dan anak didik seperti bimbingan belajar atau pengarahan dan ketika dalam pergaulan dengan anak didik

## 2. Pendidik harus Bersifat Penyayang

Saat memberi pengarahan, kegiatan belajar mengajar atau ketika diluar jam mengajar sifat penyayang ini harus diterapkan oleh pendidik. Maka anak didik akan lebih merasa diperhatikan oleh pendidik dan mudah menerima apa yang disampaikan oleh pendidik.

## 3. Pendidik harus Mengendalikan Amarah dan Pemaaf

Seruan untuk membalas suatu keburukan dengan kebaikan terdapat juga dalam surat An-Nahl ayat 125 dan Al-Mu'minin ayat 96 yang isi kandungannya tentang mengendalikan amarah dan memaafkan kesalahan, yaitu:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”*  
(Q.S. An- Nahl/16:125)

“*Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik*”.  
(Q.S. Al- Mu'minuun/23:96)

Ayat diatas adalah didikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw dalam mengajarkan Al-Al-Qur'an dengan baik dan lemah lembut serta menolak keburukan dengan perbuatan yang lebih baik kepada umatnya. Ayat ini senada dengan didikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw dalam surat Fushshilat ayat 34-35. Persamaan kedua surat tersebut meliputi sifat Rasulullah Saw dalam berdakwah, dan metode dakwah yang digunakan Rasulullah Saw. Metode yang terkandung dalam kedua surat tersebut yaitu:

- a. Hikmah, yaitu perkataan yang dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil.
  - b. Nasihat yang baik.
  - c. Menolak suatu sanggahan dengan memberikan saran dan pendapat yang lebih baik
4. Memperlakukan musuh seperti memperlakukan sahabatnya sendiri

Tidak ada poin yang membahas perintah untuk membalas dengan perbuatan yang sama. Hal ini menggambarkan bahwa Nabi Muhammad Saw dalam memperlakukan musuh tidak ada sifat amarah dan terdapat sifat pemaaf.

Sifat-sifat diatas ini saling berkaitan dalam penerapannya. Menahan amarah dalam menghadapi perilaku kurang baik anak didik dan memaafkannya termasuk dalam perbuatan yang baik yang akan mempengaruhi anak didik. Kedua sifat ini telah dicontohkan oleh Rasul dan menuai hasil yang sangat baik. Penerapan sifat ini terbukti dari yang awalnya memusuhi dan membenci Rasul berubah menjadi seorang sahabat karib Rasul, bahkan ada yang sampai menjadi mertua Rasul.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sifat-sifat yang harus ada pada setiap pendidik yaitu :

1. Lemah lembut
2. Penyayang
3. Mengendalikan amarah

Berdasarkan pendapat para pakar tentang tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut :

Sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan adalah syarat untuk menjadi seorang guru yang profesional. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki amanah menyalurkan ilmu, norma-norma dan nilai-nilai kepada generasi muda sehingga keberlangsungan pelestarian dan penerusan nilai terus berlanjut. Diharapkan nilai-nilai baru yang bermuatan positif akan tercipta melalui proses pendidikan ini. Peranan yang tidak kalah pentingnya dalam proses kegiatan belajar mengajar ini adalah hadirnya guru itu sendiri. Karena guru sebagai sarana untuk menyalurkan ilmu, norma-norma dan nilai-nilai. Peranan ini tidak dapat di ambil alih oleh komputer atau yang lainnya,

Karena akan muncul kedekatan emosional dan anak didik bisa merasakan dan belajar langsung dari sosok panutannya seperti sikap, sifat-sifat, perasaan, kebiasaan dan lain-lain. Seorang guru harus berperanan aktif (*medium*) antara anak didik dengan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas. Pada dasarnya tugas dan tanggung jawab seorang guru itu adalah mengajak orang lain untuk berbuat baik.

Tugas tersebut sejalan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidik dalam mendidik peserta didik yaitu mengenai sifat-sifat yang terdapat dalam diri pendidik. keberhasilan proses pendidikan sangat di pengaruhi oleh sifat-sifat yang ada pada setiap pendidik. Suasana pendidikan yang efektif serta efisien dan terdapat keharmonisan antara pendidik dengan peserta didik akan tercipta sifat-sifat seorang pendidik yang baik.

Berdasarkan penafsiran para mufassir di atas dari QS. Fushshilat ayat 33-35 maka terdapat esensi sebagai berikut:

1. Pembicaraan yang paling baik yaitu berdakwah mengajak taat kepada Allah Swt.
2. Harus ikhlas dalam beramal.
3. Terdapat pengaruh dan perbedaan antara kebaikan dengan keburukan
4. Merespon keburukan dengan kebaikan
5. Akhlak mulia ini hanya dimiliki oleh orang yang mampu bersabar atas perlakuan buruk dengan mengendalikan amarah dan menahan diri.

#### E. Saran

Seyogianya sebagai seorang guru kita harus memperhatikan tugas dan tanggung jawab kita sebagai pendidik yaitu menerapkan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda agar menjadi manusia yang berakhlak mulia untuk itu kita harus memiliki sifat-sifat yang baik pula seperti sabar, pemaaf, penyayang dan lemah lembut. Agar pendidikan semakin maju kita sebagai pendidik harus selalu meningkatkan berbagai kompetensi sebagai guru professional.

#### Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful bahri. 2014. Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. 1979. *Al-Tarbiyyah al-Islâmiyyah*, ter. Bustami AGami dan Djohar Bahry, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang..
- Undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Departemen Agama R.I .2010. *Al-Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.